



PUTUSAN

Nomor 319/Pdt.G/2020/PA.Ktg

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama xxxxxxxxxx yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim yang dilangsungkan secara e-litigasi telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Talak antara:

PEMOHON, umur 45 tahun, agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan xxxxxxxx xxxxxx xxxxx, tempat kediaman di xxx xxxx xxxxxxxxxxx xxx x xxx x panikibawah, Kecamatan xxxxxxxx, xxxx xxxxxx, dalam hal ini diwakili oleh kuasa hukumnya **Abdul Haris Y. Mokoginta, SH. Dan Muhammad Iqbal, SH., MH.**, pekerjaan Advokat yang berkantor pada Kantor Hukum MUHAMMAD IQBAL, SH., MH & REKAN, yang berkedudukan di Jalan Amal xxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxx, xxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxx xxxxx, Kota xxxxxxxxxxx Berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 17 Juni 2020, sebagai Pemohon konvensi / Tergugat rekonvensi;

melawan

TERMOHON, umur 44 tahun, agama Islam, pekerjaan xxxxxxxx xxxxxx xxxxx, tempat kediaman di xxx xxxxxxx, Link. II RT 006/RW 003 xxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxx, xxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxx xxxxx, Kota xxxxxxxxxxx, sebagai Termohon konvensi / Penggugat rekonvensi;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Hal. 1 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



Telah mendengar keterangan Pemohon konvensi / Tergugat rekonsensi dan Termohon konvensi / Penggugat rekonsensi, serta telah memeriksa alat-alat bukti yang diajukan di persidangan;

DUDUK PERKARA

DALAM KONVENSI

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 16 September 2020 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama xxxxxxxxxx pada hari itu juga dengan register perkara Nomor 319/Pdt.G/2020/PA.Ktg, mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 13 Agustus 1997, telah dilangsungkan perkawinan antara Pemohon dengan Termohon yang dilaksanakan menurut hukum dan sesuai dengan ajaran agama Islam. Perkawinan tersebut dicatat oleh Pegawai Pencatatan Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan kotamobagu Timur, Kota xxxxxxxxxx, sebagaimana tercatat dalam Akta Nikah Nomor : 200/18/VIII/1997, tertanggal 13 Agustus 1997 yang dikeluarkan oleh KUA Kecamatan xxxxxxxxxx Timur, Kota xxxxxxxxxx;
2. Bahwa perkawinan antara Pemohon dan Termohon dilangsungkan berdasarkan kehendak kedua belah pihak dengan tujuan membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa;
3. Bahwa setelah menikah Pemohon dan Termohon hidup bersama sebagai suami-istri dan tinggal di rumah kediaman bersama di xxx xxxxxxx, Link. II RT 006/RW 003 xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx, Kecamatan xxxxxxxxxx Barat, Kota xxxxxxxxxx;
4. Bahwa selama masa perkawinan, Pemohon dan Termohon telah berkumpul sebagaimana layaknya suami-istri dan dikaruniai satu orang anak yang bernama :XXX, Laki-Laki, lahir di xxxxxxxxxx pada tanggal 8 November 1997;

Hal. 2 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



5. Bahwa keadaan rumah tangga Pemohon dengan Termohon semula berjalan rukun dan baik, tetapi sejak tahun 2014 antara Pemohon dengan Termohon sering muncul perselisihan dan pertengkaran yang mengakibatkan hubungan Pemohon dengan Termohon pada akhirnya tidak harmonis lagi;
6. Bahwa perselisihan Pemohon dengan Termohon pada intinya disebabkan oleh sifat dan perilaku Termohon, dimana
 - Termohon selalu ingin menang sendiri;
 - Termohon sering curiga tanpa alasan yang jelas dan cemburu buta kepada teman-teman ataupun rekan kerja Pemohon
7. Bahwa puncak dari pertengkaran dan perselisihan terjadi pada bulan Agustus tahun 2016 antara pemohon dan Termohon, diawali dengan terjadinya selisih paham kemudian terjadi pertengkaran besar, dimana selanjutnya Pemohon memutuskan untuk pisah rumah, dan sejak saat itu Pemohon dan Termohon berpisah tempat tinggal sampai dengan saat ini. Sehingga sudah sekitar 4 (empat) tahun 1 (satu) bulan lamanya, sudah tidak pernah menjalankan kewajiban sebagaimana layaknya suami-istri;
8. Bahwa ikatan perkawinan antara Pemohon dengan Termohon sebagaimana diuraikan diatas sudah sulit dibina untuk membentuk suatu rumah tangga yang *sakinah, mawaddah warahmah* sebagaimana maksud dan tujuan dari suatu perkawinan, sehingga Pemohon dan Termohon sepakat lebih baik diputus karena perceraian.
9. Bahwa pada tanggal 3 April 2017 Pemohon telah mengurus izin melakukan perceraian dari atasan langsung Pemohon, akan tetapi sampai saat ini Pemohon tidak mendapatkan balasan surat dari atasan Pemohon, sehingga Pemohon membuat surat pernyataan siap menerima sanksi dari atasan Pemohon sehubungan dengan perceraian yang saya ajukan tanpa surat izin melakukan perceraian dari atasan Pemohon;

Hal. 3 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



10. Bahwa dengan keadaan rumah tangga seperti dijelaskan di atas Pemohon sudah tidak lagi memiliki harapan akan dapat hidup rukun kembali bersama Termohon untuk membina rumah tangga yang bahagia dimasa yang akan datang. Dengan demikian, Permohonan ijin Pemohon untuk mengikrarkan talak terhadap Termohon telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan alasan dalil-dalil di atas, Pemohon memohon kiranya Ketua Pengadilan Agama xxxxxxxxxx Cq. Majelis Hakim kiranya dapat memeriksa dan mengadili perkara ini dengan memanggil Pemohonan Termohon, dan selanjutnya menjatuhkan putusan sebagai berikut :

PRIMAIR :

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon;
2. Memberikan ijin kepada Pemohon untuk mengucapkan ikrar talak terhadap Termohon di depan sidang Pengadilan Agama xxxxxxxxxx;
3. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama xxxxxxxxxx untuk mengirimkan salinan penetapan ikrar talak kepada Kantor Urusan Agama yang mewilayahi tempat tinggal Pemohon dan Termohon dan Kantor Urusan Agama tempat pernikahan Pemohon dan Termohon dilangsungkan untuk dicatat dalam register yang tersedia untuk itu;
4. Membebankan biaya perkara menurut hukum.

SUBSIDAIR :

Apabila Pengadilan berpendapat lain, memohon putusan yang seadil-adilnya (*Ex aequo Et Bono*).

Bahwa pada hari-hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon dan Termohon hadir sendiri di persidangan;

Hal. 4 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



Bahwa pada hari-hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon dan Termohon telah hadir sendiri menghadap di persidangan;

Bahwa untuk memenuhi persyaratan mengajukan perceraian dalam status sebagai seorang xxxxxxx xxxxxx xxxxx, Pemohon pada tanggal 3 April 2017 Pemohon telah mengurus izin melakukan perceraian dari atasan langsung Pemohon, akan tetapi sampai saat ini Pemohon tidak mendapatkan balasan surat dari atasan Pemohon, sehingga Pemohon membuat surat pernyataan siap menerima sanksi dari atasan Pemohon tertanggal 23 September 2020 yang ditandatangani oleh Muhammad Nur Arsjad dan diketahui oleh Kasubag Umum dan Tata Usaha Friny E. D. Lele Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat xxxxxxx xxxxx;

Bahwa Ketua Majelis telah memerintahkan Pemohon dan Termohon untuk menempuh upaya mediasi, namun sesuai laporan Mediator (Teddy Lahati, S.H.I, M.H) tanggal 07 Oktober 2020, ternyata mediasi tidak berhasil;

Bahwa selanjutnya diperiksa pokok perkara dalam sidang tertutup untuk umum dengan terlebih dahulu dibacakan surat permohonan Pemohon yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa atas permohonan Pemohon tersebut, Termohon mengajukan jawaban secara tertulis yang pada pokoknya sebagai berikut;

1. Bahwa saya menolak dengan tegas semua dalil-dalil pemohon kecuali hal-hal yang nyata dan dengan tegas telah diakuiinya benar.
2. Bahwa benar saya sebagai termohon dan pemohon adalah suami istri sah yang telah melangsungkan pernikahan menurut hukum dan sesuai ajaran agama islam dan tercatat dalam pencatatan nikah Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan xxxxxxxxxx Timur Kota xxxxxxxxxx sebagaimana tercatat dalam Akte Nikah nomor : 200/18/VIII/1997 tanggal 13 Agustus 1997.
3. Bahwa benar setelah menikah pemohon dan termohon hidup bersama sebagai suami istri dan tinggal di rumah kediaman di xxx xxxxxxxLingk. II RT 006/RW 003 Kelurahan Mogolaing Kecamatan xxxxxxxxxx Barat Kota xxxxxxxxxx.

Hal. 5 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



4. Bahwa benar pemohon dan termohon dikaruniai satu orang anak laki-laki yang bernama Muhammad Zeen Asyhuri Arsyad, lahir di kotamobagu pada tanggal 8 november 1997.

5. Bahwa benar keadaan rumah tangga pemohon dan termohon semula berjalan rukun dan baik tetapi sejak tahun 2014 pemohon dan termohon sering muncul perselisihan dan pertengkaran yang mengakibatkan hubungan pemohon dan termohon tidak harmonis lagi.

6. Bahwa tidak benar perselisihan pemohon dan termohon pada intinya disebabkan oleh sifat dan perilaku saya sebagai termohon dimana **termohon selalu ingin menang sendiri dan termohon sering curiga tanpa alasan yang jelas dan cemburu buta kepada teman-teman ataupun rekan kerja pemohon.**

Justru sejak pemohon pindah tugas di Manado pada tahun 2013 awalnya hubungan pemohon dan saya sebagai termohon masih berjalan rukun dan baik dimana pemohon masih sering pulang rumah seminggu sekali, akan tetapi sejak tahun 2014 perselisihan sering terjadi dimana pemohon sering pulang dua sampai tiga minggu sekali dengan alasan banyak pekerjaan kantor yang harus diselesaikan. Hal ini membuat kecurigaan saya sebagai termohon sehingga mengakibatkan perselisihan dimana saya sebagai termohon banyak mengalah dengan alibi-alibi yang diberikan pemohon saat ditanyakan ketika pemohon tidak pulang seminggu sekali, tetapi pemohon tidak pernah mau menyelesaikan persoalan justru pemohon sering tidak mau tau dan tidak mau menyelesaikan permasalahan ini. Kecurigaan ini semakin bertambah saat saya sebagai termohon menemukan sms di ponsel pemohon dari perempuan yang bernama **LITA** yang memanggil pemohon dengan sebutan **PAPA**, hal ini membuat saya sebagai termohon cemburu dan mencurigai pemohon mempunyai **Wanita Idaman Lain** yang diperkuat juga dengan wanita itu (**LITA**) terang terangan menelepon saya sebagai termohon karena pemohon

Hal. 6 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



tidak mau mengangkat telepon dari wanita itu (**LITA**). Kemudian saya sebagai termohon berselisih dengan pemohon karena kecurigaan-kecurigaan ini sehingga pemohon mengatakan apabila saya sebagai termohon melaporkan pemohon kepada atasannya, pemohon akan memperlakukan saya dihadapan atasan dan teman-teman kantornya. Saya sebagai termohon juga pernah menemukan penjepit rambut perempuan di tumpukan baju kotor pemohon, cream wajah perempuan di tas laptop pemohon dan dalaman perempuan di bawah bagasi mobil tempat penyimpanan perkakas pemohon saat dari pulang kerja dari manado. Setelah itu pemohon mulai bersifat kasar sering membentak, memaki bahkan memukul saya sebagai termohon, kemudian wanita yang bernama LITA itu sering menyor saya sebagai termohon dengan mengatakan akan melaporkan saya sebagai termohon di kepolisian dan memecat saya sebagai termohon sebagai Pegawai Negeri Sipil. Wanita itu juga (LITA) sering menyor anak pemohon dan saya sebagai termohon yang kuliah di Jogjakarta sehingga mengakibatkan terganggunya kuliah anak saya dan hamper membuat anak saya depresi dan apa yang terjadi pada anak saya tidak diketahui oleh pemohon sebagai ayahnya yang bertindak masa bodoh dan tidak peduli. Sehingga pada bulan Oktober 2014 pemohon meninggalkan saya sebagai termohon selama empat bulan tanpa nafkah lahir batin dan kembali pada bulan february 2015 dengan berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya dan tidak akan berhubungan dengan wanita yang bernama LITA itu. Akan tetapi pemohon mengingkari dan tetap berhubungan dengan perempuan itu hal ini dibuktikan dengan pemohon tidak tinggal lagi di rumah orang tua pemohon di xxx xxxx xxxxxxxx xxxx x xxx x paniki bawah, kecamatan xxxxxxxx, xxxx xxxxxx sesuai dengan apa yang dikatakan pemohon kepada saya sebagai termohon, akan tetapi pemohon tinggal atau kost di perumahan kombos permai yang berdekatan dengan rumah **Wanita Idaman Lain** yang bernama **LITA** itu.

Hal. 7 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



Padatahun 2018 saat anak saya meminta kepada pemohonyang sebagai ayahnya untuk mengurus dia di Yogyakarta, pemohon yang sebagai ayahnya menjawab tidak punya uang akan tetapi pemohon baru pulang dari liburan ke Bali bersama Wanita Idaman Lain yang bernama LITA itu. **Apakah ini mencerminkan sebagai ayah yang baik?**

7. Bahwa benar puncak dari pertengkaran dan perselisihan terjadi pada bulan Agustus 2016 antara pemohon dan termohon yang diawali sehari sebelum pemohon kembali ke manado untuk kerja. perempuan yang bernama LITA menelepon pemohon tetapi ponsel tidak diangkat pemohon sehingga perempuan itu mengirimkan pesan kepada pemohon yang isinya marah-marah dan minta tanggung jawab. Saya sebagai termohon yang saat itu masih istri pemohon membalas pesan tersebut dengan mengatakan jangan lagi mengganggu suami orang. **Apakah salah saya sebagai istri membalas pesan wanita itu dengan mengatakan jangan ganggu suami saya?**

Keesokan harinya pemohon masih mengantar saya sebagai termohon ke kantor, saat saya sebagai termohon sampai di kantor, perempuan itu (LITA) mengirim pesan kepada saya sebagai termohon dengan mengatakan bahwa pemohon mengatakan kepada wanita itu (LITA) bahwa saya mencuri ponsel pemohon dan membalas pesan dari wanita itu (LITA). Hal ini yang membuat perselisihan saya sebagai termohon dan pemohon sehingga terjadi pertengkaran besar dimana sejak saat itu pemohon tidak pernah pulang, tidak pernah berkomunikasi dengan saya sebagai termohon sampai dengan saat ini sudah 4 (Empat) tahun 2 (Dua) bulan lamanya, dengan tidak menjalankan kewajiban suami memberikan nafkah lahir batin kepada saya sebagai termohon.

8. Bahwa dengan keadaan rumah tangga seperti yang saya sebagai termohon jelaskan di atas saya sebagai termohon sudah tidak

Hal. 8 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



lagi memiliki harapan akan dapat hidup rukun kembali dengan pemohon untuk membina rumah tangga yang sakinah mawadah warahma sebagaimana maksud dan tujuan suatu perkawinan sehingga saya sebagai termohon sepakat lebih baik diputus karena perceraian.

Berdasarkan alasan dan dalil-dalil diatas saya sebagai termohon memohon kiranya Ketua Pengadilan Agama xxxxxxxxxc.q. Majelis Hakim kiranya dapat memeriksa dan mengadili perkara ini dengan memanggil pemohon dan selanjutnya menjatuhkan putusan sebagai berikut :

1. Memberikan nafkah mut'ah yang layak kepada saya sebagai mantan istrinya berupa 1 set perhiasan emas seberat 15 gram.
2. Memberikan nafkah idah kepada saya sebagai mantan istrinya sebesar Rp. 50.000 per hari selama 3 bulan 10 hari sama dengan Rp. 5.000.000,-
3. Memberikan nafkah lalai kepada saya sebagai mantan istrinya sebesar Rp. 137.000 per hari selama 4 Tahun 2 bulan sama dengan Rp.200.000.000,-
4. Memberikan nafkah anak sampai anak mandiri atau menikah.

Bahwa atas jawaban Termohon tersebut, Pemohon mengajukan replik secara tertulis yang pada pokoknya sebagai berikut;

1. Bahwa hal-hal yang diakui kebenarannya oleh Termohon merupakan suatu pengakuan sebagai bukti sah untuk dapat dikabulkan permohonan ikrar talak Pemohon;
2. Bahwa Pemohon menolak atas pernyataan Termohon yang dalam dalil jawabannya menyatakan bahwa perselisihan Pemohon dan Termohon disebabkan oleh adanya sms di ponsel Pemohon dari perempuan yang bernama LITA yang memanggil Pemohon dengan sebutan PAPA;

Hal. 9 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



3. Bahwa Pemohon menolak keterangan Termohon yang menerangkan Pemohon mengatakan apabila Termohon melaporkan Pemohon kepada atasannya, Pemohon akan mempermalukan Termohon dihadapan atasan dan teman-teman kantornya karena pernyataan tersebut tidaklah benar;
4. Bahwa justru Termohon di panggil karena berdasarkan laporan permohonan cerai yang Pemohon ajukan kepada pimpinan sehingga Termohon di panggil ke kantor Pemohon;
5. Bahwa berdasarkan pernyataan Termohon yang menyatakan pernah menemukan penjepit rambut perempuan ditumpukan baju kotor Pemohon, cream wajah perempuan di tas laptop Pemohon dan dalaman perempuan dibawah bagasi mobil tempat penyimpanan perkakas Pemohon saat dari pulang kerja dari manado tidaklah benar dan tidak masuk akal;
6. Bahwa Pemohon menolak pernyataan Termohon yang dalam dalil jawabannya mengatakan Pemohon bersifat kasar sering membentak, memaki bahkan memukul Termohon;
7. Bahwa dalil Termohon dalam jawabannya yang mengatakan Pemohon meninggalkan Termohon selama empat bulan tanpa nafkah lahir batin tidak benar;
8. Bahwa pernyataan Termohon bahwa Pemohon tidak tinggal lagi di rumah orang tua Pemohon di xxx xxxx xxxxxxxxxx xxxx x xxx x paniki bawah, kecamatan xxxxxxxx tidaklah benar;
9. Bahwa Pemohon menolak dalil Termohon yang dalam jawabannya menyatakan bahwa Pemohon tinggal atau kost di perumahan kombos permai yang berdekatan dengan rumah Wanita Idaman Lain yang bernama LITA, keterangan tersebut cenderung mengada-ngada dan tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya;
10. Bahwa dalil Termohon yang menyatakan saat anak Pemohon dan Termohon meminta kepada Pemohon yang sebagai ayahnya untuk mengurus dia di Yogyakarta, Pemohon yang sebagai ayahnya

Hal. 10 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



menjawab tidak punya uang akan tetapi Pemohon baru pulang dari liburan ke Bali bersama Wanita Idaman Lain yang bernama LITA tidaklah benar dan hanya berdasarkan sifat kecurigaan Termohon semata;

11. Bahwa berdasarkan dalil di atas justru sebaliknya, karena pada faktanya anak Pemohon dan Termohon sedang kuliah di joga karena biaya dari Pemohon, dan entah dengan alasan apa Termohon melakukan tipu daya dan memaksa anak dari Pemohon dan Termohon tersebut untuk pulang kembali ke kotamobagu;

12. Bahwa dalil yang disampaikan Termohon dalam jawabannya yang menyatakan perempuan yang bernama LITA menelepon Pemohon tetapi ponsel tidak diangkat Pemohon sehingga perempuan itu mengirimkan pesan kepada Pemohon yang isinya marah-marah dan minta tanggung jawab tidaklah benar dan cenderung mengada-ngada;

13. Bahwa adapun terhadap permintaan Termohon untuk Memberikan nafkah lalai yakni totalnya, Rp.200.000.000,- (*Dua ratus juta rupiah*) adalah permintaan yang tidak masuk akal dan terlalu mengada-ada, sehingga sebagai timbale balik Pemohon tidak akan menuntut harta Gono Gini yaitu berupa:

- Rumah di Jln anggrek Kelurahan Mogolaing, Kecamatan kotamobagu Barat, Kota xxxxxxxxxx (dimana bangunan rumah tersebut dibangun setelah Pemohon dan Termohon Menikah)
- Tanah di Jln. Fajar Bulawan Kelurahan Mogolaing, Kecamatan kotamobagu Barat, Kota xxxxxxxxxx dengan ukuran 14x20 sudah di pondasi perkiraan nilai jual sekarang ± Rp.200.000.000,- (dua ratus juta rupiah)
- Kendaraan roda 4 merek Suzuki x- over tahun 2007 perkiraan jual sekarang ± Rp.80.000.000,- (delapan puluh juta rupiah)
- Kendaraan roda 2 merek Kawasaki ninja tahun 2011 perkiraan jual sekarang ± Rp.12.000.000,- (dua belas juta rupiah)

Hal. 11 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



Sehingga dengan nilai tersebut diatas sudah sepatutnya tuntutan nafkah lalai yang diajukan oleh Termohon patutlah ditolak, karena Pemohon tidaklah memiliki penghasilan lebih karena Pemohon hanyalah seorang PNS.

14. Bahwa untuk itu atas Itikad baik dari Pemohon maka Pemohon akan memberikan nafkah-nafkah yang menjadi kewajiban Pemohon seusai dengan kemampuan Pemohon dengan rincian sebagai berikut :

- Memberikan nafkah mut'ah kepada Termohon sebagai mantan istrinya berupa 1 set perhiasan emas seberat 10 gram.
- Memberikan nafkah idah selama 3 bulan kepada Termohon sebagai mantan istrinya sebesar Rp. 2.500.000,-
- Memberikan nafkah anak sampai anak mandiri atau menikah.

Bahwa berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan di atas, maka Pemohon memohon kepada majelis hakim pemeriksa untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut :

PRIMAIR :

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon;
2. Memberikan Ijin kepada Pemohon untuk mengucapkan ikrar talak terhadap Termohon di depan siding Pengadilan Agama Kotabaguu;
3. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama xxxxxxxxxx untuk mengirimkan salinan penetapan ikrar talak kepada Kantor Urusan Agama yang mewilayahi termpat tinggal Pemohon dan Termohon dan Kantor Urusan Agama tempat pernikahan Pemohon dan Termohon dilangsungkan untuk dicatat dalam register yang tersedia untuk itu;
4. Membebankan biaya perkara menurut hukum.

SUBSIADAIR:

Hal. 12 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



Apabila Pengadilan berpendapat lain, memohon putusan yang seadil-adilnya
(*Ex aequoEt Bono*).

Bahwa atas replik Pemohon tersebut, Termohon mengajukan duplik secara tertulis yang pada pokoknya sebagai berikut;

1. Bahwa termohon dalam dalil jawaban mengatakan bahwa perselisihan saya sebagai termohon dan pemohon disebabkan adanya sms di ponsel pemohon dari seorang perempuan yang bernama lita yang memanggil pemohon dengan sebutan papa benar adanya karena saat termohon menelepon perempuan yang bernama lita, lita mengatakan dia sedang sakit sehingga saya sebagai termohon menanyakan kepada lita kenapa mengirim sms ke pemohon yang berisi **pa sadiki lagi qt telpon dari masi mo pipis dlu mama** lita menjawab bahwa sms tersebut salah kirim dan termohon menanyakan kepada pemohon soal sms tersebut pemohon mengelak dan mengatakan tidak tau mengenai sms tersebut sehingga saya sebagai termohon sempat menahan kunci mobil yang akan dipakai pemohon pergi kerja di manado. Hal itu terjadi pada tahun 2014 pukul 05.30 Wita.
2. Bahwa termohon menerangkan dengan benar bahwa pemohon pernah mengatakan apabila saya sebagai termohon akan melaporkan perselingkuhan pemohon ke atasannya, pemohon akan mempermalukan saya sebagai termohon di hadapan atasan dan teman-teman kantornya, sehingga saya sebagai termohon tidak pernah melaporkan pemohon kepada atasannya. dan saya sebagai termohon menyembunyikan perselisihan saya sebagai termohon dan pemohon dari keluarga saya selama 2 tahun. Pemohon juga pernah mengatakan akan meninggalkan saya ketika anak kami akan pergi kuliah ke Yogyakarta.

Hal. 13 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



3. Memang benar bahwa saya sebagai termohon di panggil ke kantor pemohon berdasarkan laporan permohonan cerai yang diajukan pemohon kepada pimpinan akan tetapi sebelumnya saya sebagai termohon telah melaporkan pemohon kepada istri dari atasan pemohon yang saat itu saya sebagai termohon ditemani dan diantar oleh teman kantor sekaligus saudara saya untuk menemui istri dari atasan pemohon di kantor PU Provinsi di Manado karena saya sebagai termohon tidak mau langsung ke atasan pemohon karena ancaman dari pemohon tersebut.

4. Bahwa pernyataan saya yang menyatakan pernah menemukan penjepit rambut perempuan di tumpukan baju kotor pemohon itu benar karena sampai saat ini penjepit rambut itu masih ada, dan cream wajah di tas laptop pemohon itu benar karena saat saya menanyakan kepada pemohon tentang cream wajah erha itu pemohon beralih mengatakan tidak tau tetapi sesudah itu pemohon mengatakan bahwa cream tersebut di pakai pemohon karena adanya merah/alergi di wajah pemohon, tapi sebulan sebelum cream erha itu ditemukan saya sebagai termohon telah membawa pemohon ke klinik kecantikan di molinow kotamobagu karena keluhan pemohon tentang alergi di wajah pemohon dan di berikan cream tapi buka cream erha. Kemudian dalaman perempuan yang ditemukan di bagasi mobil tempat perkakas, pemohon beralih tidak tau kalau itu dalaman siapa, sehingga saat itu dalaman tersebut dibuang pemohon.

5. Bahwa pernyataan saya yang mengatakan pemohon bersifat kasar sering membentak, memaki bahkan memukul saya sebagai termohon benar adanya karena saat perselisihan saya sebagai termohon dengan pemohon didengar oleh tetangga dalam hal ini kakak kandung saya sebagai termohon dan disaksikan oleh anak, sehingga anak menantang pemohon dan mengatakan **co pukul qt pemama!!** Kemudian pemohon merusak dispenser yang berada tidak jauh dari pemohon.

Hal. 14 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



6. Bahwa dalil saya sebagai termohon dalam jawaban yang mengatakan bahwa pemohon meninggalkan saya sebagai termohon selama 4 bulan tanpa nafkah lahir batin itu benar karena pemohon meninggalkan saya sebagai termohon pada bulan oktober tahun 2015 dan kembali pada februari 2016 ketika mendengar ibu saya sebagai termohon meninggal pada tanggal 18 Februari 2016.

7. Pernyataan saya sebagai termohon bahwa pemohon tidak tinggal dirumah orang tua pemohon di BTN Wale Nusantara Blok C Paniki Bawah Kecamatan xxxxxxxx memang benar karena pemohon tinggal dan mengerjakan pekerjaan kantor di tempat di kost perumahan kombos permai yang berdekatan dengan rumah perempuan yang bernama lita, hal ini diperkuat oleh paman saya (suami dari tante saya) yang pernah bekerja dengan pemohon dan pernah menginap di kost tersebut dimana pemohon dan lita tidur dikamar sementara paman saya dan pekerja lainnya tidur diruang tamu.

8. Bahwa dalil saya sebagai termohon yang menyatakan bahwa saat anak saya sebagai termohon dan pemohon meminta kepada pemohon yang sebagai ayahnya untuk mengurus anaknya di Yogyakarta, pemohon yang sebagai ayahnya berkata tidak ada uang, hal ini diungkapkan anak kepada saya ibunya sebagai termohon karena saat itu saya tidak bisa mengambil cuti karena saya sudah mengambil cuti 3 bulan sebelumnya untuk mengurus anak di Yogyakarta.

9. Bahwa dalil pemohon yang mengatakan bahwa saya sebagai termohon melakukan tipu daya dan memaksa anak yang sedang kuliah di Yogyakarta untuk pulang kembali ke kotamobagu tidaklah benar, faktanya ketika saya sebagai termohon berada di Yogyakarta perempuan yang bernama lita meneror dengan mengirim sms kepada anak saya dengan mengatai anak saya, hal itu saya sebagai termohon ketahui setelah anak saya menceritakan tentang sms

Hal. 15 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



tersebut dan mengatakan perempuan yang bernama Lita itu berulang kali meneror/mengirim sms kepada anak saya dan menantang anak saya untuk mencarinya. Sehingga hal itu membuat anak stress dan hampir depresi sehingga mempengaruhi kuliah dan berpengaruh pada nilai akademiknya sehingga dosen pembimbing dari anak saya menelpon saya sebagai termohon karena khawatir dengan keadaan anak saya, dalam hal ini saya sebagai ibunya mengambil keputusan untuk memulihkan keadaan anak dengan memulangkan kembali anak ke kotamobagu dan saat itu pemohon tidak mau tau dengan keadaan anak saat itu. karena pemohon baru pulang liburan dari Bali bersama perempuan yang Lita adalah benar karena pemohon dan Lita menghadiri acara pernikahan dari keluarga perempuan yang bernama Lita itu berdasarkan Unggahan dari kawan pemohon dan kawan perempuan yang bernama Lita itu di media sosial karena pemohon dan Lita pergi menghadiri acara pernikahan itu di ketahui oleh rekan-rekan di kantor pemohon.

10. Bahwa dalil yang disampaikan saya sebagai termohon yang menyampaikan bahwa perempuan yang bernama Lita menelepon pemohon tapi ponsel tidak di angkat pemohon sehingga perempuan itu mengirim sms kepada pemohon yang isinya marah-marah dan minta tanggung jawab benar adanya, hal ini disa dibuktikan dengan adanya sms dari Lita kepada saya sebagai termohon keesokan harinya setelah kejadian itu yang isinya menyatakan bahwa saya mencuri handphone pemohon, hal itu yang dikatakan pemohon kepada perempuan itu dan sms itu masih ada di ponsel saya sebagai termohon.

11. Adapun permintaan saya sebagai termohon untuk memberikan nafkah lalai sebesar Rp. 200.000.000 dikarenakan pemohon tidak memberikan nafkah lahir batin selama 4 tahun 2 bulan sementara di daftar gaji pemohon masih memakai nama saya sebagai termohon dalam tunjangan istri.

Hal. 16 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



12. Adapun mengenai harta gono gini yang diungkapkan pemohon dalam replik pemohon yaitu berupa :

1. Rumah di Jln. xxxxxxxx kelurahan Mogolaing Kec. xxxxxxxxxx Barat Kota xxxxxxxxxx memang benar di bangun setelah pemohon dan termohon menikah akan tetapi tanah tempat berdiri bangunan rumah tersebut diberikan oleh ayah saya sebagai termohon kepada saya.
2. Tanah di fajar bulawan di kelurahan mogolaing kec. xxxxxxxxxx Barat Kota xxxxxxxxxx dengan ukuran 14 x 20 dan sudah di pondasi tidak benar perkiraan nilai jual sekarang kira-kira ± Rp. 200.000.000,- karena tanah tersebut pada saat dibeli oleh pemohon dan termohon hanya Rp. 55.000.000 sementara untuk ukuran tanah tersebut nilai jual sekarang berkisar ± Rp. 100.000.000, dan pajak tanah tersebut sampai saat ini saya sebagai termohon yang membayar.
3. Kendaraan roda 4 yang bermerek Suzuki x-over tahun 2007 dengan perkiraan jual sekarang ± Rp. 80.000.000,- justru nilai jual sekarang ± Rp. 60.000.000 sedangkan biaya pajak dan pemeliharaan kendaraan sampai saat ini saya sebagai termohon yang membayar. Adapun pemohon pernah memberikan biaya pemeliharaan kepada anak hanya satu kali dan BPKP dari kendaraan tersebut ada pada pemohon.
4. Kendaraan roda 2 merek Kawasaki Ninja tahun 2011 perkiraan jual sekarang ± Rp. 12.000.000,- faktanya kendaraan tersebut hanya terjual seharga Rp. 10.000.000,- berdasarkan permintaan anak untuk biaya kuliah di Yogyakarta.

Pada dasarnya mengenai harta gono gini tidak usah dipermasalahkan karena pemohon dan termohon mempunyai anak dan otomatis harta tersebut jatuh kepada anak. Akan tetapi apabila pemohon bersikeras menuntut harta gono gini maka :

Hal. 17 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



1. Rumah di Jln. xxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx Kec. xxxxxxxxxx Barat Kota xxxxxxxxxx diberikan kepada anak karena tanah tempat berdiri rumah tersebut merupakan pemberian ayah termohon dalam hal ini kakek dari anak pemohon dan termohon.

2. Tanah di jln. Fajar bulawan kelurahan mogolaing, dan kendaraan roda 4 merek Suzuki X-Over di jual dan dibagi dua kepada pemohon dan saya sebagai termohon.

13. Berdasarkan alasan dan dalil-dalil diatas maka saya sebagai termohon berketetapan pada jawaban tertulis yang saya sampaikan sebelumnya yaitu :

1. Memberikan nafkah mut'ah yang layak kepada saya sebagai mantan istrinya berupa 1 set perhiasan emas seberat 15 gram.

2. Memberikan nafkah idah kepada saya sebagai mantan istrinya sebesar Rp. 50.000 per hari selama 3 bulan 10 hari sama dengan Rp. 5.000.000,-

3. Memberikan nafkah lalai kepada saya sebagai mantan istrinya sebesar Rp. 137.000 per hari selama 4 Tahun 2 bulan sama dengan Rp.200.000.000,-

4. Memberikan nafkah anak sampai anak mandiri atau menikah.

Bahwa bedasarkan hal-hal yang telah dijelaskan di atas maka saya sebagai termohon NELDA ASSI Binti O.S. Assi memohon kepada Ketua Pengadilan Agama xxxxxxxxxx c.q. Majelis Hakim permohonan keadilan yang seadil – adilnya dan berketetapan pada jawaban tertulis yang saya sampaikan ini kiranya apapun sanggahan yang akan disampaikan oleh Pemohon atau kuasa hukumnya.

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat bukti tertulis :

1. Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 200/18/VIII/1997, tertanggal 13 Agustus 1997 yang dikeluarkan oleh KUA Kecamatan xxxxxxxxxx Timur, Kota xxxxxxxxxx telah dicocokkan dengan aslinya dan dinazegelen, bukti P1;

Hal. 18 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



2. Fotokopi Surat Permohonan persetujuan cerai, tanggal 3 April 2017, telah dinazegelen, bukti P2;
3. Fotokopi Surat Pernyataan siap menerima resiko, tanggal 23 September 2020, telah dinazegelen, bukti P3;
4. Fotokopi Surat pemberitahuan kenaikan gaji berkala, yang dikeluarkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, dan ditandatangani oleh Kepala Bagian kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana, telah dinazegelen, bukti P4;
5. Fotokopi Bukti Transfer, telah dinazegelen, bukti P5;
6. Fotokopi Surat Pernyataan tidak akan menuntut harta gono gini, tanggal 13 Oktober 2020;

Bahwa di samping alat bukti tertulis, Pemohon juga telah mengajukan saksi-saksi di muka sidang yang masing-masing adalah:

Saksi 1 xxx umur 56 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan Wiraswasta, bertempat tinggal di Kelurahan Mogolaing, Kecamatan xxxxxxxxxx Barat, xxxxxxxxxx, saksi adalah ponakan Pemohon, di bawah sumpah, memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal Termohon bernama Nelda Assi;
- Bahwa Pemohon dan Termohon setelah menikah tinggal di rumah kediaman bersama di Kelurahan Mogolaing, xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxxx, xxxxxxxxxx;
- Bahwa Pemohon dan Termohon telah dikaruniai 1 orang anak bernama Muhammad Zeen Asyhuri Arsyad, anak tersebut bersama Penggugat;
- Bahwa Pemohon dan Termohon sering bertengkar mulut namun saksi tidak tahu penyebabnya;
- Bahwa Pemohon dan Termohon telah pisah tempat tinggal sejak 3 tahun, dan selama pisah Pemohon tetap memberikan biaya kepada anaknya, adapun nafkah terhadap Termohon saksi tidak mengetahuinya;

Hal. 19 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



- Bahwa keluarga telah merukunkan Pemohon dan Termohon namun tidak berhasil;

Saksi 2 xxx, umur 55 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat tinggal di Kelurahan Mogolaing, Kecamatan xxxxxxxxxxx Barat, xxxxxxxxxxx, saksi adalah Sepupu Pemohon, di bawah sumpah, memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal Termohon bernama Nelda Assi;
- Bahwa Pemohon dan Termohon setelah menikah tinggal di rumah kediaman bersama di Kelurahan Mogolaing, xxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxx xxxxx, xxxxxxxxxxx;
- Bahwa Pemohon dan Termohon telah dikaruniai 1 orang anak bernama Muhammad Zeen Asyhuri Arsyad, anak tersebut bersama Pemohon;
- Bahwa saksi tidak tahu pertengkarannya Pemohon dan Termohon;
- Bahwa saksi tidak tahu juga Pemohon dan Termohon telah pisah tempat tinggal, hanya saja sejak pemindahan kuburan orangtua Pemohon saksi tidak lagi melihat Pemohon tinggal bersama dengan Termohon;
- Bahwa Pemohon pernah cerita tentang pemberian nafkah kepada anaknya untuk kuliah, sedangkan nafkah kepada Termohon saksi tidak tahu;
- Bahwa Pemohon bekerja di Kementria PU sedangkan Termohon bekerja di Pemerinta Kota xxxxxxxxxxx;
- Bahwa keluarga telah merukunkan Pemohon dan Termohon namun tidak berhasil;

Bahwa atas keterangan 2 orang saksi tersebut, Pemohon menyatakan menerima dan menolak sebagian. Termohon menolak bukti pernyataan Tentang kompensasi harta bersama;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil bantahannya, Termohon telah mengajukan alat bukti tertulis sebagai berikut :

- Asli Surat Keterangan dari xxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxx, tanggal 26 Oktober 2020;

Hal. 20 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



- Asli Surat dari Kampus Universitas Teknologi Jogjakarta;
- Asli Surat Penyetoran dari Bank Rakyat Indonesia;
- Foto dan Video perselingkuhan Pemohon;

Bahwa di samping alat bukti tertulis, Termohon juga telah mengajukan saksi-saksi di muka sidang yang masing-masing adalah:

Saksi 1 Chandy Gani bin Faisal Gani, umur 43 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan xxxxxxxxxx, bertempat tinggal di Jalan Cempaka Rt. 14, xxxxxxxxxx III, Kelurahan Mogolaing, Kecamatan xxxxxxxxxx Barat, xxxxxxxxxx, saksi adalah ponakan kandung Termohon, di bawah sumpah, memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal Pemohon bernama Muhammad Nur Arsjad;
- Bahwa Pemohon dan Termohon setelah menikah tinggal di rumah kediaman bersama di Kelurahan Mogolaing, xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxxx, xxxxxxxxxx;
- Bahwa Pemohon dan Termohon telah dikaruniai 1 orang anak bernama Muhammad Zeen Asyhuri Arsyad, anak tersebut bersama Pemohon;
- Bahwa saksi pernah melihat pertengkaran Pemohon dan Termohon dengan adu mulut dengan kata kata kasar hingga merusak barang;
- Bahwa Pemohon dan Termohon tidak tinggal bersama sejak bulan Agustus 2016, bahkan pernah berpisah tahun 2015 kemudian rujuk lagi;
- Bahwa Pemohon bekerja di Dinas Pekerjaan Umum sering memegang proyek, namun saksi tidak tahu gaji Pemohon;
- Bahwa setahu saksi nafkah lalai tidak diberikan Pemohon sejak tahun 2016;
- Bahwa nafkah anak sering diberikan Pemohon;

Saksi 2 xxx, umur 61 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan Wiraswasta, bertempat tinggal di Jalan xxxxxxxx Rt. 06, Rw. 02, xxxxxxxxxx II, Kelurahan Mogolaing, Kecamatan xxxxxxxxxx Barat, xxxxxxxxxx, saksi

Hal. 21 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



adalah kakak kandung Termohon, di bawah sumpah, memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal Pemohon bernama Muhammad Nur Arsjad;
- Bahwa Pemohon dan Termohon setelah menikah tinggal di rumah kediaman bersama di Kelurahan Mogolaing, xxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxx, xxxxxxxxxx;
- Bahwa Pemohon dan Termohon telah dikaruniai 1 orang anak bernama Muhammad Zeen Asyhuri Arsyad, anak tersebut bersama Pemohon;
- Bahwa saksi pernah melihat pertengkaran Pemohon dan Termohon dengan cacik maki karena masalah selingkuh. Saksi tidak tahu wanita yang menjadi selingkuhan;
- Bahwa Pemohon dan Termohon tidak tinggal bersama sejak bulan Agustus 2016, bahkan pernah berpisah tahun 2016 kemudian rujuk lagi;
- Bahwa Pemohon bekerja di Dinas Pekerjaan Umum sering memegang proyek, namun saksi tidak tahu gaji Pemohon
- Bahwa setahu saksi nafkah lalai tidak diberikan Pemohon sejak tahun 2016;
- Bahwa nafkah anak sering diberikan Pemohon, dan kini anak tersebut sudah kuliah di xxxxxxxxxx;

Bahwa atas keterangan 2 orang saksi tersebut, Termohon menyatakan menerima dan membenarkan;

Bahwa selanjutnya Pemohon menyatakan tetap pada permohonannya dan tidak mengajukan apapun lagi selain mohon putusan dan Termohon menyatakan tetap pada gugatannya dan tidak mengajukan apapun lagi selain mohon putusan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini baik dalam konvensi maupun dalam rekonvensi, maka ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi putusan ini;

Hal. 22 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



PERTIMBANGAN HUKUMNYA

DALAM KONVENSI

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon, sebagaimana diuraikan diatas;

Menimbang, Bahwa untuk memenuhi persyaratan mengajukan perceraian dalam status sebagai seorang xxxxxxxx xxxxxx xxxxx, Pemohon pada tanggal 3 April 2017 Pemohon telah mengurus izin melakukan perceraian dari atasan langsung Pemohon, akan tetapi sampai saat ini Pemohon tidak mendapatkan balasan surat dari atasan Pemohon, sehingga Pemohon membuat surat pernyataan siap menerima sanksi dari atasan Pemohon tertanggal 23 September 2020 yang ditandatangani oleh Muhammad Nur Arsjad dan diketahui oleh Kasubag Umum dan Tata Usaha Friny E. D. Lele Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat xxxxxxxx xxxxx;

Menimbang, bahwa upaya mediasi telah dilaksanakan, sebagaimana ketentuan PERMA Nomor 01 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan dan Majelis Hakim telah bersungguh-sungguh mengupayakan perdamaian akan tetapi tidak berhasil karena Pemohon tetap pada permohonannya untuk bercerai dengan Termohon;

Menimbang, bahwa perkara ini adalah perkara perceraian, maka yang pertama sekali dipertimbangkan adalah apakah Pemohon mempunyai *legal standing* dalam perkara ini (suami-isteri);

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil adanya hubungan hukum antara Pemohon dan Termohon, Pemohon telah mengajukan alat bukti P berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 200/18/VIII/1997, tertanggal 13 Agustus 1997 yang dikeluarkan oleh KUA Kecamatan xxxxxxxxxx Timur, Kota xxxxxxxxxx yang telah cocok dengan aslinya dan telah dinazegelen sehingga dengan demikian bukti P tersebut telah memenuhi syarat formil suatu akta otentik;

Menimbang, bahwa dalam bukti P tersebut menerangkan bahwa pada hari Rabu 13 Agustus 1997 telah dilaksanakan akad nikah seorang laki-laki

Hal. 23 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



bernama Muhammad Nur Arsyad bin Siradjudin Arsyad (Pemohon) dengan seorang wanita bernama Nelda Assi binti O.S. Assi (Termohon) sehingga dengan demikian bukti P telah memenuhi syarat materil suatu akta otentik;

Menimbang, bahwa oleh karena bukti P telah memenuhi syarat formil dan materil suatu akta otentik, sehingga bukti P tersebut bersifat sempurna dan memiliki kekuatan pembuktian yang mengikat (*volledig en bindende bewijskracht*), dengan demikian harus dinyatakan terbukti bahwa Pemohon dan Termohon adalah suami istri sah yang pernikahannya tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan xxxxxxxxxx, Kabupaten Bolaang Mongondow oleh karena itu Pemohon memiliki *legal standing* dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan permohonan Pemohon, ternyata Pemohon dan Termohon beragama Islam dan perkawinannya dilangsungkan berdasarkan hukum Islam oleh karena itu berdasarkan Pasal 40 dan Pasal 63 ayat (1) huruf (a) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 14 dan Pasal 1 huruf (b) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, Pasal 49 Ayat (1) huruf (a) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, maka perkara ini secara absolut menjadi wewenang Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan alasan Pemohon untuk bercerai dengan Termohon yang pada pokoknya adalah sebagai berikut :

1. Bahwa antara Pemohon dan Termohon sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
2. Bahwa antara Pemohon dan Termohon tidak tinggal bersama lagi sejak bulan Agustus 2016;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan alasan Pemohon tersebut, Pemohon telah mengajukan 2 (dua) orang saksi yang memberikan keterangan di bawah sumpahnya dalam persidangan sehingga keterangan saksi-saksi tersebut telah memenuhi syarat formil suatu kesaksian, oleh

Hal. 24 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



karena itu keterangan empat orang saksi Pemohon tersebut dapat diterima untuk dipertimbangkan lebih lanjut;

Menimbang, bahwa Pemohon mendalilkan antara Pemohon dan Termohon sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;

Menimbang, bahwa atas dalil tersebut, Termohon dalam jawabannya menerangkan Bahwa tidak benar perselisihan pemohon dan termohon pada intinya disebabkan oleh sifat dan perilaku saya sebagai termohon dimana **termohon selalu ingin menang sendiri dan termohon sering curiga tanpa alasan yang jelas dan cemburu buta kepada teman-teman ataupun rekan kerja pemohon**, Justru sejak pemohon pindah tugas di Manado pada tahun 2013 awalnya hubungan pemohon dan saya sebagai termohon masih berjalan rukun dan baik dimana pemohon masih sering pulang rumah seminggu sekali, akan tetapi sejak tahun 2014 perselisihan sering terjadi dimana pemohon sering pulang dua sampai tiga minggu sekali dengan alasan banyak pekerjaan kantor yang harus diselesaikan. Hal ini membuat kecurigaan saya sebagai termohon sehingga mengakibatkan perselisihan dimana saya sebagai termohon banyak mengalah dengan alibi-alibi yang diberikan pemohon saat ditanyakan ketika pemohon tidak pulang seminggu sekali, tetapi pemohon tidak pernah mau menyelesaikan persoalan justru pemohon sering tidak mau tau dan tidak mau menyelesaikan permasalahan ini. Kecurigaan ini semakin bertambah saat saya sebagai termohon menemukan sms di ponsel pemohon dari perempuan yang bernama **LITA** yang memanggil pemohon dengan sebutan **PAPA**, hal ini membuat saya sebagai termohon cemburu dan mencurigai pemohon mempunyai **Wanita Idaman Lain** yang diperkuat juga dengan wanita itu (**LITA**) terang terangan menelepon saya sebagai termohon karena pemohon tidak mau mengangkat telepon dari wanita itu (**LITA**). Kemudian saya sebagai termohon berselisih dengan pemohon karena kecurigaan-kecurigaan ini sehingga pemohon mengatakan apabila saya sebagai termohon melaporkan pemohon kepada atasannya, pemohon akan memperlakukan saya dihadapan atasan dan teman-teman kantornya. Saya

Hal. 25 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



sebagai termohon juga pernah menemukan penjepit rambut perempuan di tumpukan baju kotor pemohon, cream wajah perempuan di tas laptop pemohon dan dalaman perempuan di bawah bagasi mobil tempat penyimpanan perkakas pemohon saat dari pulang kerja dari Manado. Setelah itu pemohon mulai bersifat kasar sering membentak, memaki bahkan memukul saya sebagai termohon, kemudian wanita yang bernama LITA itu sering meneror saya sebagai termohon dengan mengatakan akan melaporkan saya sebagai termohon di kepolisian dan memecat saya sebagai termohon sebagai xxxxxxx xxxxxx xxxxx. Wanita itu juga (LITA) sering meneror anak pemohon dan saya sebagai termohon yang kuliah di Jogjakarta sehingga mengakibatkan terganggunya kuliah anak saya dan hamper membuat anak saya depresi dan apa yang terjadi pada anak saya tidak diketahui oleh pemohon sebagai ayahnya yang bertindak masa bodoh dan tidak peduli. Sehingga pada bulan Oktober 2014 pemohon meninggalkan saya sebagai termohon selama empat bulan tanpa nafkah lahir batin dan kembali pada bulan februari 2015 dengan berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya dan tidak akan berhubungan dengan wanita yang bernama LITA itu. Akan tetapi pemohon mengingkari dan tetap berhubungan dengan perempuan itu hal ini dibuktikan dengan pemohon tidak tinggal lagi di rumah orang tua pemohon di xxx xxxx xxxxxxxxxxx xxx x xxx x paniki bawah, kecamatan xxxxxxxx, xxxx xxxxxx sesuai dengan apa yang dikatakan pemohon kepada saya sebagai termohon, akan tetapi pemohon tinggal atau kost di perumahan kombos permai yang berdekatan dengan rumah **Wanita Idaman Lain** yang bernama **LITA** itu. Padatahun 2018 saat anak saya meminta kepada pemohonyang sebagai ayahnya untuk mengurus dia di Yogyakarta, pemohon yang sebagai ayahnya menjawab tidak punya uang akan tetapi pemohon baru pulang dari liburan ke Bali bersama Wanita Idaman Lain yang bernama LITA itu;

Menimbang, bahwa saksi I menerangkan Pemohon dan Termohon sering bertengkar mulut namun saksi tidak tahu penyebabnya, dan saksi II menerangkan saksi tidak tahu pertengkar Pemohon dan Termohon;

Hal. 26 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan Termohon maka harus dinyatakan terbukti bahwa Pemohon dan Termohon sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;

Menimbang, bahwa Pemohon mendalilkan Bahwa puncak dari pertengkaran dan perselisihan terjadi pada bulan Agustus tahun 2016 antara pemohon dan Termohon, diawali dengan terjadinya selisih paham kemudian terjadi pertengkaran besar, dimana selanjutnya Pemohon memutuskan untuk pisah rumah, dan sejak saat itu Pemohon dan Termohon berpisah tempat tinggal sampai dengan saat ini. Sehingga sudah sekitar 4 (empat) tahun 1 (satu) bulan lamanya, sudah tidak pernah menjalankan kewajiban sebagaimana layaknya suami-istri;

Menimbang, bahwa Termohon dalam jawabannya membenarkan dalil Pemohon, sedangkan saksi I dan II menerangkan Pemohon dan Termohon telah berpisah kurang lebih 4 (empat) tahun;

Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan murni Termohon serta keterangan saksi I dan II Pemohon yang saling bersesuaian maka harus dinyatakan terbukti bahwa antara Pemohon dan Termohon telah hidup berpisah tidak ada lagi hubungan suami istri sejak 4 tahun lamanya;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, Majelis Hakim menemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut :

- a. Bahwa Pemohon dan Termohon adalah suami istri sah yang pernikahannya tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan xxxxxxxxx, Kabupaten Bolaang Mongondow;
- b. Bahwa Pemohon dan Termohon sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
- c. Bahwa antara Pemohon dan Termohon telah hidup berpisah tidak ada lagi hubungan suami istri sejak 4 (empat) tahun lamanya;

Menimbang, bahwa dalam rumah tangga Pemohon dan Termohon telah terjadi perselisihan dan pertengkaran sehingga tidak ada lagi harapan saling kerjasama (*mutual cooperation*), saling membantu (*mutual help*), saling pengertian (*mutual understanding*), saling hormat (*mutual respect*) dan

Hal. 27 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



saling memenuhi kewajiban-kewajiban pelaksanaan kehidupan rumah tangga dengan penuh kebaikan, kebaktian, ketulusan, kedamaian dan kasih sayang, sehingga kehidupan keluarga itu sudah jauh menyimpang dari cita-cita kehidupan rumah tangga yang digariskan dalam ajaran Islam sebagaimana yang ditegaskan dalam Al-Qur'an (surat Arrum ayat 21), yang mencita-citakan kehidupan keluarga (suami isteri) sakinah (tentram dan damai), mawaddah (saling mengasihi) dan rahmah (saling menyayangi)

Menimbang, bahwa perpisahan yang terjadi antara Pemohon dan Termohon telah membuat peran Pemohon sebagai suami tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya begitu juga Termohon sebagai istri, sehingga masing-masing tidak akan merasa memiliki ikatan suci untuk merangkai dan membangun rumah tangga yang kokoh;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut di atas, maka Majelis Hakim menilai rumah tangga Pemohon dan Termohon tidak pernah rukun dan tidak harmonis disebabkan tidak adanya rasa cinta lagi dalam menjalani kehidupan berumah tangga, yang seharusnya pasangan suami istri memegang janji dan komitmen atas ikatan suci perkawinan yang telah dilangsungkan mereka berdua;

Menimbang, bahwa kondisi rumah tangga Pemohon dan Termohon sebagaimana tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga Pemohon dan Termohon tidak dapat mencapai tujuan pernikahan untuk membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal sesuai Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan pasal 2 Kompilasi Hukum Islam yang sejai dengan firman Allah SWT dalam al-Qur'an Surah ar-rum ayat 21

Artinya: dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu

Hal. 28 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.

Menimbang, bahwa sesuai dengan petunjuk Allah SWT dalam Al Qur`an dalam surat Al-Baqorah ayat 227 yang berbunyi :

Artinya: *Dan jika mereka ber'azam (bertetap hati untuk) talak, maka sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui*

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya mendamaikan Pemohon dan Termohon dari awal persidangan dan pada setiap persidangan sesuai ketentuan Pasal 31 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, bahkan Majelis telah mengoptimalkan upaya damai melalui mediasi sesuai PERMA No. 1 Tahun 2016, namun upaya tersebut tidak berhasil;

Menimbang, bahwa terhadap perkara ini dapat diterapkan pula yurisprudensi Mahkamah Agung RI Nomor 379/K/AG/1995 tanggal 26 Maret 1997 yang abstraksi hukumnya menyatakan apabila suami istri terjadi perselisihan dan terjadi pisah tempat, maka rumah tangga mereka telah pecah dan permohonan cerai telah memenuhi ketentuan pasal 19 huruf (f) PP No. 9 Tahun 1975 dan permohonan tersebut harus dikabulkan;

Menimbang, bahwa perselisihan dan pertengkaran yang dialami dalam rumah tangga Pemohon dan Termohon telah bersifat terus menerus dan sulit untuk rukun kembali dalam membina keluarga yang bahagia, dan upaya perdamaian pun tidak berhasil, maka kondisi tersebut telah menyimpang dari tujuan untuk menciptakan bahtera rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, sehingga Majelis Hakim menilai rumah tangga Pemohon dan Termohon patut dinyatakan telah pecah (*brokendown marriage*), karenanya mempertahankannya tidak akan mungkin lagi dapat memberikan kebaikan bagi Pemohon dan Termohon. Dengan demikian, jalan terbaik ialah memutuskan ikatan perkawinan antara Pemohon dan Termohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga

Hal. 29 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



Pemohon dengan Termohon telah dapat dikategorikan rumah tangga pecah yang terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga, sehingga permohonan Pemohon telah memenuhi alasan perceraian sebagaimana tercantum dalam penjelasan Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu permohonan Pemohon pada petitum poin 2 (dua) harus dikabulkan dengan mengizinkan Pemohon untuk mengikrarkan talak satu raj'i terhadap termohon;

Menimbang, bahwa setelah dikabulkannya permohonan Pemohon tersebut, maka oleh karena talak itu hak suami dan sesuai pula dengan ketentuan Pasal 70 ayat (3) Undang-Undang No. 50 Tahun 2009 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989, maka Majelis Hakim akan membuka sidang guna penyaksian ikrar talaknya Pemohon terhadap Termohon setelah putusan ini berkekuatan hukum yang tetap;

Menimbang, bahwa untuk tertibnya administrasi pencatatan perceraian, maka berdasarkan Pasal 72 jo. Pasal 84 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, permohonan pemohon pada petitum poin 3 harus dikabulkan dengan memerintahkan panitera Pengadilan Agama xxxxxxxxxx untuk mengirimkan salinan penetapan ikrar talak kepada pegawai pencatat nikah yang wilayahnya meliputi tempat tinggal Pemohon dan Termohon dan kepada pegawai pencatat nikah tempat perkawinan Pemohon dan Termohon dilangsungkan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;

DALAM REKONVENSİ

Menimbang, bahwa segala hal-ihwal yang telah diuraikan dalam pertimbangan hukum perkara konvensi merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan perkara rekonvensi ini;

Hal. 30 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



Menimbang, bahwa gugatan rekonvensi Penggugat telah diajukan sesuai maksud ketentuan Pasal 158 ayat (1) R.Bg., dan gugatan rekonvensi tersebut memiliki koneksitas/*innerlijke samen hangen* dengan permohonan konvensi Pemohon/Tergugat. Oleh karena itu, gugatan rekonvensi yang diajukan oleh Penggugat dapat dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan rekonvensi Penggugat pada pokoknya bahwa apabila Tergugat masih bertetap hati untuk bercerai, maka Penggugat menuntut :

1. Memberikan nafkah mut'ah yang layak kepada saya sebagai mantan istrinya berupa 1 set perhiasan emas seberat 15 gram.
2. Memberikan nafkah idah kepada saya sebagai mantan istrinya sebesar Rp. 50.000 per hari selama 3 bulan 10 hari sama dengan Rp. 5.000.000,-
3. Memberikan nafkah lalai kepada saya sebagai mantan istrinya sebesar Rp. 137.000 per hari selama 4 Tahun 2 bulan sama dengan Rp.200.000.000,-
4. Memberikan nafkah anak sampai anak mandiri atau menikah.;

Menimbang, bahwa atas gugatan Penggugat tersebut, Tergugat telah memberikan jawaban :

- Bahwa adapun terhadap permintaan Termohon untuk Memberikan nafkah lalai yakni totalnya, Rp.200.000.000,- (*Dua ratus juta rupiah*) adalah permintaan yang tidak masuk akal dan terlalu mengada-ada, sehingga sebagai timbale balik Pemohon tidak akan menuntut harta Gono Gini yaitu berupa:
 - a. Rumah di Jln anggrek Kelurahan Mogolaing, Kecamatan kotamobagu Barat, Kota xxxxxxxxxx (dimana bangunan rumah tersebut dibangun setelah Pemohon dan Termohon Menikah)
 - b. Tanah di Jln. Fajar Bulawan xxxxxxxxxx xxxxxxxxx, Kecamatan kotamobagu Barat, Kota xxxxxxxxxx dengan ukuran 14x20 sudah di pondasi perkiraan nilai jual sekarang \pm Rp.200.000.000,- (dua ratus juta rupiah)

Hal. 31 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



c. Kendaraan roda 4 merek Suzuki x- over tahun 2007 perkiraan jual sekarang ± Rp.80.000.000,- (delapan puluh juta rupiah)

d. Kendaraan roda 2 merek Kawasaki ninja tahun 2011 perkiraan jual sekarang ± Rp.12.000.000,- (dua belas juta rupiah)

Sehingga dengan nilai tersebut diatas sudah sepatutnya tuntutan nafkah lalai yang diajukan oleh Termohon patutlah ditolak, karena Pemohon tidaklah memiliki penghasilan lebih karena Pemohon hanyalah seorang PNS.

- Bahwa untuk itu atas Itikad baik dari Pemohon maka Pemohon akan memberikan nafkah-nafkah yang menjadi kewajiban Pemohon seusai dengan kemampuan Pemohon dengan rincian sebagai berikut :

a. Memberikan nafkah mut'ah kepada Termohon sebagai mantan istrinya berupa 1 set perhiasan emas seberat 10 gram.

b. Memberikan nafkah idah selama 3 bulan kepada Termohon sebagai mantan istrinya sebesar Rp. 2.500.000,-

c. Memberikan nafkah anak sampai anak mandiri atau menikah.

Menimbang, bahwa selanjutnya Penggugat dalam repliknya menyatakan

- Adapun permintaan saya sebagai termohon untuk memberikan nafkah lalai sebesar Rp. 200.000.000 dikarenakan pemohon tidak memberikan nafkah lahir batin selama 4 tahun 2 bulan sementara di daftar gaji pemohon masih memakai nama saya sebagai termohon dalam tunjangan istri.

- Adapun mengenai harta gono gini yang diungkapkan pemohon dalam replik pemohon yaitu berupa :

1. Rumah di Jln. xxxxxxxx kelurahan Mogolaing Kec. xxxxxxxxxx Barat Kota xxxxxxxxxx memang benar di bangun setelah pemohon dan termohon menikah akan tetapi tanah tempat berdiri bangunan rumah tersebut diberikan oleh ayah saya sebagai termohon kepada saya.

Hal. 32 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



2. Tanah di fajar bulawan di kelurahan mogolaing kec. xxxxxxxxxx Barat Kota xxxxxxxxxx dengan ukuran 14 x 20 dan sudah di pondasi tidak benar perkiraan nilai jual sekarang kira-kira ± Rp. 200.000.000,- karena tanah tersebut pada saat dibeli oleh pemohon dan termohon hanya Rp. 55.000.000 sementara untuk ukuran tanah tersebut nilai jual sekarang berkisar ± Rp. 100.000.000, dan pajak tanah tersebut sampai saat ini saya sebagai termohon yang membayar.
3. Kendaraan roda 4 yang bermerek Suzuki x-over tahun 2007 dengan perkiraan jual sekarang ± Rp. 80.000.000,- justru nilai jual sekarang ± Rp. 60.000.000 sedangkan biaya pajak dan pemeliharaan kendaraan sampai saat ini saya sebagai termohon yang membayar. Adapun pemohon pernah memberikan biaya pemeliharaan kepada anak hanya satu kali dan BPKP dari kendaraan tersebut ada pada pemohon.
4. Kendaraan roda 2 merek Kawasaki Ninja tahun 2011 perkiraan jual sekarang ± Rp. 12.000.000,- faktanya kendaraan tersebut hanya terjual seharga Rp. 10.000.000,- berdasarkan permintaan anak untuk biaya kuliah di Yogyakarta.

Pada dasarnya mengenai harta gono gini tidak usah dipermasalahkan karena pemohon dan termohon mempunyai anak dan otomatis harta tersebut jatuh kepada anak. Akan tetapi apabila pemohon bersikeras menuntut harta gono gini maka :

1. Rumah di Jln. xxxxxxx Kelurahan Mogolaing Kec. xxxxxxxxxx Barat Kota xxxxxxxxxx diberikan kepada anak karena tanah tempat berdiri rumah tersebut merupakan pemberian ayah termohon dalam hal ini kakek dari anak pemohon dan termohon.
2. Tanah di jln. Fajar bulawan kelurahan mogolaing, dan kendaraan roda 4 merek Suzuki X-Over di jual dan dibagi dua kepada pemohon dan saya sebagai termohon.

Hal. 33 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



3. Berdasarkan alasan dan dalil-dalil diatas maka saya sebagai termohon berketetapan pada jawaban tertulis yang saya sampaikan sebelumnya yaitu :

1. Memberikan nafkah mut'ah yang layak kepada saya sebagai mantan istrinya berupa 1 set perhiasan emas seberat 15 gram.
2. Memberikan nafkah idah kepada saya sebagai mantan istrinya sebesar Rp. 50.000 per hari selama 3 bulan 10 hari sama dengan Rp. 5.000.000,-
3. Memberikan nafkah lalai kepada saya sebagai mantan istrinya sebesar Rp. 137.000 per hari selama 4 Tahun 2 bulan sama dengan Rp.200.000.000,-
4. Memberikan nafkah anak sampai anak mandiri atau menikah

Menimbang, bahwa dari proses jawab menjawab antara Penggugat dan Tergugat, tidak terjadi kesepakatan kedua belah pihak perihal gugatan rekonvensi Penggugat terhadap Tergugat, sehingga majelis hakim melanjutkan proses pemeriksaannya;

Menimbang, bahwa terhadap tuntutan nafkah lalai (*madiyah*) Tergugat untuk tidak memenuhinya karena seperti yang telah penggugat uraikan diatas bahwa penggugat tidak akan memberikan nafkah lalai dengan uang sejumlah Rp 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) hanya akan memberikan kompensasi berupa harta gono gini yang diperoleh Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa kehendak Tergugat untuk memberikan nafkah lalai kepada Penggugat dalam bentuk kompensasi harta gono gini tidak disetujui atau tidak terjadi kesepakatan dengan Penggugat, sehingga dengan demikian majelis hakim mempertimbangkan selanjutnya dalam putusan ini;

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan pasal 80 ayat (4) dan (5) KHI suami berkewajiban memberikan nafkah kepada istrinya sesuai kemampuannya dan kewajiban tersebut tetap berlaku sampai terjadinya

Hal. 34 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



perceraian terkecuali bila istri dalam keadaan nusyuz. Jika kewajiban tidak dilaksanakan akan menjadi utang bagi suami dan dapat dituntut oleh istri;

Menimbang, bahwa Tergugat rekonsensi telah terbukti melalaikan kewajibannya tidak memberikan nafkah selama meninggalkan Penggugat rekonsensi sejak 4 tahun 2 bulan, dan Penggugat tidak terbukti sebagai istri nusyuz, maka Penggugat rekonsensi berhak mendapatkan nafkah lampau yang telah dilalaikan Tergugat;

Menimbang bahwa nafkah madliyah (terhutang) merupakan kewajiban yang tertunda dan oleh sebab itu agar suami yang menceraikan istrinya terbebas dari hutang dan untuk mewujudkan perceraian yang ihsan dan membantu istri mendapatkan haknya tersebut, maka nafkah madliyah tersebut dibayar tunai pada saat suami mengucapkan ikrar talak, dengan demikian Majelis Hakim menghukum Tergugat untuk membayar nafkah lampau sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah);

Menimbang, bahwa mengenai tuntutan nafkah iddah Penggugat sebesar Rp. 50.000 per hari selama 3 bulan 10 hari sama dengan Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) Tergugat dalam jawabannya bersedia Memberikan nafkah idah selama 3 bulan kepada Termohon sebagai mantan istrinya sebesar Rp. 2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah);

Menimbang, bahwa terhadap nafkah iddah tersebut, Majelis Hakim memberi pertimbangan sebagai berikut:

Menimbang, bahwa salah satu hak istri yang diceraikan oleh suaminya adalah menerima nafkah iddah selama isteri tersebut tidak *nusyuz* sebagaimana yang diatur dalam Pasal 149 ayat (2) KHI, dan jumlah nafkah iddah tersebut harus disesuaikan dengan kemampuan suami dan kebutuhan isteri saat ini secara wajar;

Menimbang, bahwa berdasarkan doktrin dalam Kitab Iqna' Juz IV Halaman 46 yang diambil alih menjadi pendapat Majelis Hakim dinyatakan bahwa:

وللمعتدة الرجعية السكنى والنفقة والكسوة

Hal. 35 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



Artinya: "Bagi perempuan yang menjalani iddah talak raj'i berhak atas suaminya mendapat biaya tempat tinggal, nafkah, dan pakaian, yang layak".

Menimbang, bahwa oleh karena nafkah iddah adalah merupakan hak isteri yang telah diceraikan oleh suaminya, maka sikap Tergugat yang menyanggupinya dengan nilai Rp. 2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah) dan Penggugat eberatan, dengan demikian Majelis Hakim telah mempertimbangkan berdasarkan kepatutan dan kesanggupan Tergugat dengan menghukum Tergugat untuk membayar nafkah iddah sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah);

Menimbang, bahwa tentang mut'ah yang dituntut oleh Penggugat berupa 1 set perhiasan emas seberat 15 gram, Tergugat menyatakan sanggup dengan hanya memberikan 10 gram emas, sehingga majelis hakim akan mempertimbangkannya lebih lanjut:

Menimbang, bahwa mut'ah merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh seorang suami yang menceraikan isterinya, hal tersebut diatur dalam Pasal 149 huruf (a) dan Pasal 158 huruf (b) KHI, karena mut'ah itu disamping merupakan kewajiban syariat juga pada hakikatnya bertujuan untuk menghibur hati sang isteri yang sedang dalam kesedihan dan kegelisahan akibat diceraikan oleh suaminya, sebagaimana yang terjadi dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa mengenai kewajiban memberi mut'ah ini telah ditetapkan Allah SWT melalui firman-Nya dalam Surah Al-Baqarah ayat 241 yang berbunyi:

وَالْمُطَلَّاتِ مَتَاعٌ بِالْمَعْرُوفِ حَقًّا عَلَى الْمُتَّقِينَ

Artinya: "Kepada wanita-wanita yang diceraikan (hendaklah diberikan oleh suaminya) mut'ah menurut yang ma'ruf sebagai suatu kewajiban bagi orang-orang yang bertaqwa;"

Menimbang, bahwa oleh karena terjadi perbedaan nilai mut'ah antara Penggugat dan Tergugat dengan demikian majelis hakim menghukum Tergugat untuk memberikan mut'ah berupa 1 set perhiasan emas seberat 15 gram;

Hal. 36 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



Menimbang, bahwa penggugat mengajukan tuntutan rekonvensi berupa nafkah anak atas anak yang bernama Muhammad Zeen Asyhuri Arsyad, Laki-Laki, lahir di xxxxxxxxxx pada tanggal 8 November 1997 sampai dewasa dan mandiri;

Menimbang, bahwa atas tuntutan nafkah hidup anaknya, tergugat dalam jawabannya menerangkan menyanggupinya hingga anak dewasa dan mandiri;

Menimbang, bahwa demi menjamin kelangsungan hidup dan tumbuh kembang anak yang masih membutuhkan biaya hidup dan biaya pendidikan, serta dengan memperhatikan kemampuan tergugat maka alasan penggugat untuk ditetapkannya biaya nafkah anak, telah memenuhi alasan hukum dan persyaratan sebagaimana dikehendaki oleh Pasal 41 huruf (b) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 80 Ayat 4 Huruf (c) dan Pasal 105 Huruf (c) dan 149 huruf (d) Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu gugatan penggugat atas nafkah anak yang bernama Muhammad Zeen Asyhuri Arsyad, Laki-Laki, lahir di xxxxxxxxxx pada tanggal 8 November 1997, harus dikabulkan dengan menghukum tergugat untuk memberikan nafkah anak penggugat dan tergugat yang bernama Muhammad Zeen Asyhuri Arsyad kepada penggugat minimal Rp.1.000.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah) setiap bulan sampai anak tersebut mandiri dengan tambahan 10 % sampai 20% dalam setiap pergantian tahun, diluar biaya pendidikan dan kesehatan

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, guna melindungi hak-hak istri yang diceraikan suami dan membantu istri mendapatkan hak-haknya setelah diceraikan oleh suami sebagaimana dalam SEMA Nomor 3 tahun 2017 tentang pedoman mengadili perkara perempuan berhadapan dengan hukum maka demi terwujudnya keadilan dan keseimbangan antara cerai talak dan nafkah madliyah, nadkah iddah, mut'ah semua kewajiban tersebut dibayar secara tunai di depan sidang Pengadilan Agama xxxxxxxxxx sebelum suami mengucapkan ikrar talak;

Hal. 37 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, maka gugatan Penggugat Rekonvensi dapat dikabulkan untuk sebagian dan menolak selebihnya;

Dalam konvensi dan rekonvensi

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini adalah termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) dan Pasal 90 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 Tentang Peradilan Agama, biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat, bunyi pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dalil-dalil syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

Dalam Konvensi

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi izin kepada Pemohon (xxx) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon (xxx) di depan sidang Pengadilan Agama
XXXXXXXXXX;

Dalam Rekonvensi

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
2. Menghukum kepada Tergugat (xxx) untuk membayar kepada Penggugat (xxx) berupa:
 - 2.1 Nafkah lalai (Madliyah) sebesar Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)
 - 2.2 Nafkah iddah sebesar Rp 5.000.000,- (lima juta rupiah)
 - 2.3 Nafkah anak sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) setiap bulan sampai anak tersebut mandiri dengan tambahan 10 % sampai 20% dalam setiap pergantian tahun, diluar biaya pendidikan dan kesehatan
 - 2.4 Mut'ah berupa 1 set perhiasan emas seberat 15 gram

Hal. 38 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



3. Menghukum Tergugat (xxx) untuk membayar tunai Nafkah lalai (Madliyah), nafkah Iddah, nafkah anak dan Mut'ah, sesaat sebelum mengucapkan ikrar talak;

4. Tidak menerima untuk selain dan selebihnya;

Dalam Konvensi dan Rekonvensi

- Membebaskan kepada Pemohon konvensi/Tergugat Rekonvensi untuk membayar biaya perkara yang sampai saat ini diperhitungkan sejumlah sebesar Rp 286.000,- (dua ratus delapan puluh enam ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama xxxxxxxxxx pada hari Jumat tanggal 7 September 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 19 Muharram 1441 Hijriah oleh Drs. Muslim, M.H sebagai Ketua Majelis, Sri Rahayu Damopolii, S.Ag, M.H dan Teddy Lahati, S.H.I, M.H., masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis beserta para Hakim Anggota tersebut, dan didampingi oleh H. Jusuf Dany Pontoh, S.Ag, M.H sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Pemohon dan Termohon.

Hakim Anggota

Ketua Majelis,

Sri Rahayu Damopolii, S.Ag, M.H

Drs. Muslim, M.H

Teddy Lahati, S.H.I, M.H.

Panitera Pengganti,

H. Jusuf Dany Pontoh, S.Ag, M.H

Hal. 39 dari 40 Hal. Putusan No.319/Pdt.G/2020/PA.Ktg



Perincian biaya :

- Pendaftaran	: Rp	30.000,00
- ATK Perkara	: Rp	70.000,00
- Panggilan	: Rp	150.000,00
- Pnbp	: Rp	20.000,00
- Redaksi	: Rp	10.000,00
- Meterai	: Rp	<u>6.000,00</u>
J u m l a h	: Rp	286.000,00

(dua ratus delapan puluh enam ribu rupiah).